

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang digolongkan ke dalam jenis prosa fiksi. Kehadiran novel dalam perjalanan Kesusastraan Indonesia sudah lama dikenal. Korie Layun Rampan (1983:37) mengatakan bahwa:

Novel merupakan karya sastra yang cukup tua (di samping puisi) dalam perjalanan sejarah kesustraan Indonesia kalau dibandingkan dengan bentuk-bentuk hasil sastra yang lain (cerpen, drama, esai, kritik) karena novel merupakan kelanjutan dari bentuk-bentuk penulisan kisah, hikayat, sejarah, tambo, riwayat, dan lain-lain.

Novel sebagai bentuk karya sastra yang digolongkan ke dalam jenis prosa fiksi, banyak dibaca orang. Hal ini disebabkan karena novel pada umumnya lebih mudah dipahami daripada bentuk karya sastra yang tidak digolongkan ke dalam jenis prosa fiksi (puisi dan drama). Kenyataan ini mendorong penulis-penulis karya sastra lebih banyak menulis novel daripada menulis puisi dan drama. Di antara jenis novel yang banyak beredar dan banyak dibaca orang adalah novel populer.

Sebuah karya sastra, termasuk novel populer, mengungkapkan tentang masalah-masalah manusia dan kemanusiaan. Di dalamnya dilukiskan tentang penderitaan-penderitaan manusia, perjuangannya, kasih sayang dan kebenciannya, nafsunya, dan segala yang dialaminya. Melalui membaca dan

menganalisis novel berarti kita belajar memahami masalah-masalah manusia dengan berbagai alternatif pemecahan masalahnya. Pemahaman terhadap masalah-masalah manusia yang dilakukan dengan membaca dan menganalisis novel akan memberikan pengetahuan dan menambah pengalaman batin kita.

Sebuah ciptasastra yang baik mengajak orang untuk merenungkan masalah-masalah hidup yang musykil. Mengajak orang untuk berkontemplasi, menyadarkan dan membebaskannya dari segala belenggu-belenggu pikiran jahat dan keliru. Sebuah ciptasastra mengajak orang untuk mengasihi manusia lain (Esten, 1987:8).

Setelah membaca sebuah karya sastra, tentu pembaca diharapkan mampu mengerti mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk. Perbuatan yang baik perlu dicontoh dan perbuatan yang buruk perlu ditinggalkan. Untuk mengerti mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk tidaklah mudah. Hal ini hanya dapat dilakukan melalui analisis yang mendalam dan pemahaman yang sungguh-sungguh menanggapi permasalahan-permasalahan yang diungkapkan oleh pengarang.

Kegiatan menganalisis novel sudah sering dilakukan orang. Novel yang menjadi bahan analisis dan berulang kali dianalisis orang adalah novel-novel yang tergolong ke dalam kategori kesusastraan besar. Tidak banyak orang yang menganalisis novel populer. Bila dilihat dari siapa pengarangnya, sebenarnya banyak novel populer yang baik, yang pantas

dianalisis karena ditulis oleh pengarang yang sudah memiliki nama besar dalam Kesusastraan Indonesia dan berpengalaman literer. Pada umumnya novel-novel yang ditulis oleh pengarang yang sudah memiliki nama besar dan berpengalaman literer banyak disukai dan dibaca orang. Novel-novel seperti ini tentu tidak sekedarnya ditulis. Di dalamnya tentu terdapat permasalahan-permasalahan yang menarik, yang dapat memberikan kesan dan pesan bagi pembacanya, sehingga dapat menambah pengalaman batin.

Dalam perjalanan Kesusastraan Indonesia, kita mengenal seorang novelis besar yang sangat produktif dan berpengalaman literer. Ia adalah Motinggo Busye. Beberapa karyanya antara lain adalah Dosa Kita Semua, Titisan Dosa Di Atasnya, Perempuan Itu Bernama Barabah, Rindu Ibu Adalah Rinduku.

Pada kesempatan ini penulis tertarik dan akan mencoba menganalisis salah satu novel karya Motinggo Busye yang berjudul "Perempuan-Perempuan Impian". Novel ini menggambarkan kehidupan agamis dari suatu keluarga dalam latar belakang kehidupan modern yang kompleks. Tidak sedikit pesan dan kesan yang diberikan Motinggo Busye lewat novel ini yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman batin kita.

## B. Pembatasan Masalah

Sebuah karya sastra dibangun oleh dua unsur, yaitu:

unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik membangun karya sastra dari dalam, sedangkan unsur ekstrinsik membangun karya sastra dari luar. Unsur intrinsik meliputi isi dan struktur. Di dalam isi terdapat tema, amanat, motif, visi, dan tendens cerita. Di dalam struktur terdapat alur, latar, pusat pengisahan, penokohan, dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik dapat meliputi faktor politik, ekonomi, sosiologi, agama, pendidikan dan sebagainya. Faktor-faktor yang terdapat dalam unsur Ekstrinsik hanya sebagai latar belakang penciptaan karya sastra. Sebuah karya sastra yang baik memiliki perpaduan isi dan struktur yang harmonis dengan dilengkapi unsur ekstrinsik sebagai pendukungnya.

Novel populer sebagai karya sastra dapat dianalisis melalui dua unsur yang membangunnya. Dalam menganalisis novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye ini penulis hanya membatasi pada tema, amanat, motif, penokohan, dan aspek religiusnya. Aspek religius ini penulis sertakan untuk dianalisis karena novel ini sangat menonjolkan aspek religius.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan, yakni:

1. Apakah tema novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye?

2. Apakah amanat novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye?
3. Apakah motif novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye?
4. Bagaimana penokohan novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye?
5. Bagaimana gambaran aspek religius novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye?

#### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian atau analisis terhadap novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye adalah:

1. Mengetahui tema novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye;
2. Mengetahui amanat novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye;
3. Mengetahui motif novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye;
4. Menunjukkan penokohan novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye;
5. Menunjukkan gambaran aspek religius dalam novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye.

#### E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian atau analisis terhadap novel

"Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye ini meliputi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoritis dari penelitian atau analisis ini adalah mengembangkan teori analisis novel, terutama mengenai tema, amanat, motif, penokohan, dan aspek religius dalam novel ini. Sedangkan kegunaan praktis dari penelitian atau analisis ini bagi penulis adalah memperoleh pengetahuan dan ketrampilan menganalisis serta untuk menambah pengalaman batin.

#### F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian atau analisis ini adalah metode deskriptif. Adapun langkah-langkah dengan menggunakan metode deskriptif ini adalah:

1. Peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk menetapkan variabel-variabel yang akan diteliti dari novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye.
2. Peneliti mengidentifikasi data atau sumber informasi yang digunakan;
3. Pemilihan dan pengembangan pengumpulan data;
4. Menganalisis novel "Perempuan-Perempuan Impian" karya Motinggo Busye.

#### G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka di bawah ini di-

cantumkan pengertian dari beberapa istilah yang digunakan:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb) (KBBI, 1989:32).
2. Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (KBBI, 1989:920).
3. Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelakunya (KBBI, 1989:618).
4. Religius adalah taat pada agama, saleh (KBBI, 1989:739).
5. PPI adalah singkatan dari judul novel Perempuan-Perempuan Impian.
6. Novel Populer adalah novel yang populer pada masanya dan banyak penggemarnya, khususnya pembaca di kalangan remaja. Ia menampilkan masalah-masalah yang aktual dan selalu menzaman, namun hanya sampai pada tingkat permukaan (Nurgiyantoro, 1995:18).